

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah penulis dapatkan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dilapangan, dan dokumentasi bahwasanya metode bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal (RA) Al-Amin Kertak Hanyar yakni sebagai berikut:

1. Metode bimbingan keagamaan yang digunakan Raudhatul Athfal (RA) Al-Amin Kertak Hanyar yaitu: Metode Cerita, Metode *Ibrah* (Penyampain dengan penuh keyakinan) dan *Mau'izah* (Nasehat lemah lembut), Metode *Amtsah* (Perumpamaan), Metode Keteladanan, dan Metode Pembiasaan.
2. Faktor pendukung dalam metode bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal (RA) Al-Amin Kertak Hanyar yaitu adanya tenaga pendidik yang berkompeten yaitu ahli dalam bidangnya, adanya rasa semangat anak yang tinggi dan kemauan untuk belajar serta memahami nilai-nilai agama sejak dini, dan adanya sarana prasarana yang cukup lengkap. Adapun untuk faktor penghambat dalam metode bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal (RA) Al-Amin Kertak Hanyar adalah keterbatasan pemahaman pada anak usia prasekolah yang dikarenakan setiap anak memiliki tingkat kemampuan untuk memahami yang berbeda-beda dan durasi konsentrasi anak yang lebih singkat daripada anak-anak yang lebih tua.

B. Saran

Setelah penulis merampungkan penelitian ini, maka penulis mempersembahkan saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca, dengan adanya penelitian ini menyatakan bahwasanya dalam memberikan bimbingan agama pada anak usia prasekolah itu diperlukan yang namanya cara atau metode bimbingan keagamaan yang tepat guna mempermudah anak usia prasekolah untuk menangkap atau memahami nilai-nilai agama sejak dini.
2. Kepada Raudhatul Athfal (RA) Al-Amin Kertak Hanyar, semoga dengan adanya penelitian ini dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam membantu kemandirian metode bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah atau anak didik.
3. Untuk penelitian yang berikutnya semoga mampu meneliti dari segi bimbingan keagamaan dengan penelitian dan pembahasan yang lebih dalam lagi, seperti meneliti bimbingan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini.